

**KONSEP METODE BELAJAR MENURUT AZ-ZARNUJI  
DALAM KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM**



**S K R I P S I**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Jogjakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam**

**oleh:**

**B i s m a r**

**NIM. : 9841 3853**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2003**

## ABSTRAK

BISMAR– NIM. 98413853. KONSEP METODE BELAJAR MENURUT AZ-ZARNUJI  
DALAM KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM , YOGYAKARTA: FAKULTAS TARBIYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA, 2003

Metode belajar yang efektif akan dapat dijadikan alat motivasi ekstrintik dalam kegiatan belajar. Disamping itu metode juga sebagai strategi dalam belajar, karena siswa dalam kegiatan belajar harus memiliki strategi sehingga dapat belajar dengan efisien dan efektif. Salah satu langkah untuk memilih strategi haruslah menguasai teknik-teknik belajar atau yang biasanya disebut dengan metode belajar, dengan demikian metode belajar adalah strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Metode penelitian yang digunakan dalam pembahasan adalah pendekatan filosofis, dan historis. Obyek dalam penelitian ini adalah kitab Ta'limul Muta'allim, dengan sumber datanya bersumber dari data yang terkait dengan penelitian. Metode analisa data adalah metode analisis isi (content analysis) , dan metode biografi.

Az-Zarnuji menawarkan beberapa konsep metode belajar, ada konsep metode belajar yang sifat kegiatannya dilakukan secara mandiri, dan secara kelompok dalam bentuk dialog dan diskusi. Mengenai relevansinya konsep metode belajar menurut Az-Zarnuji dengan metode belajar dewasa ini masih relevan, karena sama-sama menekankan perlunya keaktifan pelajar dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: **metode belajar, Az-Zarnuji, kitab Ta'limul Muta'allim**

Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Jogjakarta

---

**NOTA DINAS**

H a l : Pengajuan Skripsi  
Sdr. Bismar  
Lamp. :

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Jogjakarta

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya skripsi saudara :

Nama : B i s m a r

NIM : 9841 3853

Judul : Konsep Metode Belajar Menurut Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'limul  
Muta'allim

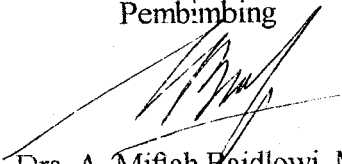
Maka skripsi saudara tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mohon agar saudara tersebut segera dapat dipanggil dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Jogjakarta, 12 Maret 2003

Pembimbing

  
Drs. A. Miftah Baidlowi, M. Pd  
NIP. 150 110 383

Drs. Ichsan  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Jogjakarta

---

**NOTA DINAS**

H a l : Skripsi  
Sdr. Bismar

Lamp :

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah  
IAIN Sunan Kalijaga  
Jogjakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Setelah membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : B i s m a r

NIM : 9841 3853

Judul : **Konsep Metode Belajar Menurut Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim**

Maka skripsi saudara tersebut sudah dapat disahkan oleh Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga untuk memperoleh gelar Serjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Kemudian atas perhatiannya kami mengucapkan terima kasih, dan semoga skripsi ini bermamfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Jogjakarta, 3 April 2003

Konsultan

  
Drs. Ichsan

NIP. 150256867



DEPARTEMEN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
Jln. Laksda Adisucipto, Telp.:513056, Jogjakarta 55281  
E-mail : ty-suka @ yogya.wasantara.net.id

## PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.I/11/03

Skripsi dengan judul : **KONSEP METODE BELAJAR MENURUT AZ-ZARNUJI DALAM  
KITAB TA'LIMUL MUTA'ALLIM**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Bismar  
NIM : 9841 3853

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Kamis


Tanggal : 20 Maret 2003

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah

IAIN Sunan Kalijaga

### **SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

  
Drs. Moch. Fuad  
NIP. 150 234 516

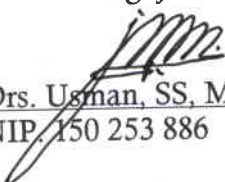
Sekretaris Sidang

  
Drs. Radino, M.Ag  
NIP. 150 268 798

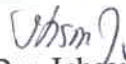
Pembimbing Skripsi

  
Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd  
NIP. 150 110 383

Penguji I

  
Drs. Usman, SS, M.Ag  
NIP. 150 253 886

Penguji II

  
Drs. Ichsan  
NIP. 150 256 867

Jogjakarta, 8 April 2003

**IAIN SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS TARBIYAH**  
**DEKAN**



  
Drs. H. Rahmat Suyud, M.Pd  
NIP. 150 037 930

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم أما بعد.

Berkat hidayah dan pertolongan Allah SWT. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pdi) pada Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.

Keberhasilan ini adalah berkat bantuan, bimbingan, petunjuk dan arahan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Rahmat Suyud, M. pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta.
2. Bapak Drs. A. Miftah Baidlowi, M.Pd selaku pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas meluangkan waktu untuk bimbingan sampai skripsi ini selesai.
3. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Jogjakarta yang telah dengan tulus hati memberi ilmunya kepada penulis.

4. Bapak/Ibu Pegawai Tata Usaha Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga  
Jogjakarta.
5. Bapak/Ibu Pegawai Tata Usaha Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga  
Jogjakarta.
6. Bapak Kyai Drs. Abdul Jalal As-Syayuti, SH selaku Pengasuh Pondok  
Pesantren Wahid Hasyim Gaten Jogjakarta.
7. Almarhum Ayahanda yang telah mendidik dan memberikan bimbingan,  
motivasi kepada penulis untuk senantiasa belajar ketika beliau masih hidup,  
serta Almarhumah Ibunda yang telah mendidik dengan penuh kesabaran,  
dan memotivasi penulis dalam menjalani kuliah ketika beliau masih hidup.
8. Ayahanda Bustamam (Bapak Tonga), Mondek yang telah banyak  
memberikan nasehat, pengorbanan, serta memberikan motivasi kepada  
penulis dalam menjalankan kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Abang Alfian ( Efi ) Sekeluarga yang dengan segala pengorbanan,  
keiklasan, dan lapang dada memberikan motivasi kepada penulis dalam  
kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
10. Nenek, Angah Pelangeran Sekeluarga, Busu Ineng, Busu Iyang, Busu Imar  
yang telah memberikan banyak nasehat, dan motivasi untuk selalu  
bersungguh-sungguh dalam mencari ilmu pengetahuan.
11. Bapak Sudir ( Imam ) Sekeluarga yang telah memberikan nasehat,  
bimbingan, serta motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan kuliah.

12. Bapak Marsulin, S.Ag sekeluarga yang telah memberikan bimbingan, motivasi kepada penulis selama kuliah.
13. Datuk/Bapak dr. Marthunus Judin Sp. An beserta keluarga dengan tulus hati memberikan nasehat, motivasi dan dorongan kepada penulis semenjak kuliah dan menyelesaikan skripsi ini.
14. Kak Iyus, Kak Ilen sekeluarga, Adik-adik ( Erfan, Karnelis, Eko, Among, Erfina, Salman, Elin, Asmi, Aswar) yang dengan segala pengorbanan, ketabahan, keiklasan dan lapang dada memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman di Asrama Kab. Indragiri Hilir Perumahan TNI AD Gedong Kuning yang dengan kesadaran dan bantuan moralnya telah membantu penulis.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu atas bantuannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Kepada semua yang tersebut di atas, semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Sesuai dengan jasa dan amal perbuatannya masing-masing. Amin

Akhirnya kritik konstruktif senantiasa penulis harapkan dari pembaca untuk perbaikan selanjutnya.

Jogjakarta, 19 Februari 2003

Hormat Penulis



B i s m a r  
NIM. 9841 3853



## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Halaman Nota Dinas .....	ii
Halaman Pengesahan .....	iii
Halaman Persembahan .....	iv
Halaman Motto .....	v
Kata Pengantar .....	vi
Daftar Isi .....	viii
<b>BAB I   PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Penegasan Istilah .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Alasan Pemilihan Judul .....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
F. Penelitian yang relevan .....	9
G. Kajian Teoritik .....	10
H. Metode Penelitian .....	12
I. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II   TINJAUAN UMUM TENTANG AZ-ZARNUJI</b> .....	<b>16</b>
A. Riwayat Az-Zarnuji .....	16
B. Karya Az-Zarnuji .....	19
C. Pemikiran Az-Zarnuji Tentang Pendidikan .....	21
<b>BAB III   KONSEP METODE BELAJAR MENURUT AZ-ZARNUJI DAN</b> <b>METODE BELAJAR DEWASA INI</b> .....	<b>30</b>
A. Pengertian Belajar .....	30
B. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Belajar .....	43
C. Konsep Metode Belajar Menurut Az-Zarnuji .....	59
D. Metode Belajar Dewasa Ini .....	80
E. Relevansi Konsep Metode Belajar Az-Zarnuji dengan Metode Belajar Dewasa Ini .....	90

BAB IV PENUTUP	101
A. Kesimpulan .....	101
B. Kata Penutup .....	102
Daftar Pustaka .....	104
Daftar Riwayat Hidup .....	105
Lampiran-lampiran	



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Istilah

#### 1. Konsep

Konsep berasal dari kata *concipere* (bahasa latin) yang artinya : mencakup, mengambil, menangkap. Akal manusia apabila menangkap sesuatu terwujud dengan membuat konsep. Konsep juga berarti ide yang direncanakan dalam pikiran.<sup>1</sup> Maksud konsep dalam skripsi ini adalah ide atau pendapat Az-Zarnuji tentang metode belajar dalam kitab Ta'limul Muta'allim.

#### 2. Metode

Metode dari segi bahasa berasal dari dua perkataan, yaitu *meta* dan *hodos*. *Meta* berarti "melalui" dan *hodos* berarti "jalan" atau "cara".<sup>2</sup> Metode juga berarti cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>3</sup> Maksud metode dalam skripsi ini adalah suatu cara yang digunakan Az-Zarnuji untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran.

#### 3. Belajar

---

<sup>1</sup> J.S. Badudu, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1994) hlm. 712

<sup>2</sup> H. Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997) hlm. 91

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ed. 2, Cet. 4 (Jakarta: Balai Pustaka) hlm. 152

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya, sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Dalam bahasa asingnya: *“Learning is a change in the individual due to instruction of that individual and his environment, which fells a need and makes him more capable of dealing adequately with his environment”* (WH.Burton, *The guidance of learning activities*, 1984)<sup>4</sup>.

Muhibbin Syah memahami belajar sebagai kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.<sup>5</sup> Maksud belajar dalam skripsi ini adalah perubahan tingkah laku yang dialami individu, baik dalam aspek pengetahuannya, keterampilannya, maupun dalam sikapnya.

#### 4. Az-Zarnuji

Az-Zarnuji adalah pengarang atau penulis kitab Ta’limul Muta’allim Thariqatta’allum, Az-Zarnuji hidup pada akhir abad keenam Hijriyah, zaman kemunduran dan kemerosotan Daulah Abbasiyah<sup>6</sup>.

#### 5. Kitab Ta’limul Muta’allim

Kitab ini adalah yang menjadi objek penelitian penulis. Nama asli kitab ini adalah Ta’limul Muta’allim Thariqatta’allum, kitab ini terkenal

---

<sup>4</sup> Moh uzer Usman, Lilis Setiawati, *Upaya optimalisasi kegiatan belajar mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993) hlm. 4

<sup>5</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* cet.4(Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999) hlm. 89

<sup>6</sup> Busyairi Madjidi, *Konsep Kependidikan Para Filosof Muslim* (Yogyakarta: Al-Amin,1997) hlm. 101

dengan nama “Ta’limul Muta’allim” sebagaimana yang terdapat dalam judul. Teks atau naskah yang menjadi objek penelitian penulis adalah teks kitab Ta’limul Muta’allim “Syarah” **Syeikh Ibrahim bin Ismail** yang diterbitkan oleh Maktabah Al-Hidayah Surabaya.

Berdasarkan keterangan di atas, maka maksud dari judul tersebut di atas adalah suatu usaha penelitian kepustakaan mengenai hasil karya Az-Zarnuji tentang konsep metode belajar dan relevansinya dengan metode belajar dewasa ini.

## **B. Latar Belakang masalah**

Tren dunia pendidikan abad 21 kelihatannya lebih berorientasi pada pengembangan potensi manusia, bukan memusatkan pada kemampuan teknik dalam melakukan eksplorasi dan eksploitasi alam sebagaimana abad 20. Pergeseran ini tidak hanya didorong oleh kenyataan terjadinya krisis ekologi tetapi juga oleh hasil riset terutama dalam bidang neupsikologi. Hasil penelitian neoropsikologi menunjukkan bahwa potensi manusia yang sudah teraktualisasikan masih sangat sedikit, baru sekitar 10%.<sup>7</sup> Dengan begitu masa depan pendidikan manusia masih sulit diramalkan karena akan terjadi berbagai inovasi yang mengejutkan, baik dalam aspek positif maupun negatif.

---

<sup>7</sup> Silbreman, Melvin, *Active Learning, 101 Strategy to Teach any Subject*, dalam pengantar, Kamaruddin Hidayat terj. H. Sardjuli, dkk (Yogyakarta: Yappendis, 1996) hlm. ix

Dalam dunia management muncul istilah baru yang disebut “*brain ware management*” salah satu intinya adalah bagaimana kita bisa mengoptimalkan potensi “*mind*” dan “*brain*” untuk meraih prestasi peradaban secara cepat dan efektif. Ada beberapa istilah serupa yang sejalan dengan gagasan ini, antara lain adalah: *quantum learning*, *excellented learning*, *learning revolution*, *active learning*. Mungkin akan muncul lagi istilah lain, asumsinya ialah bahwa manusia juga mampu menggunakan potensi nalarnya dan emosinya secara baik akan mampu membuat loncatan potensi yang tidak bisa diduga sebelumnya. Dengan metode yang tepat seseorang bisa meraih prestasi belajar secara berlipat ganda. Tetapi jika bangsa Indonesia terlambat mengapresiasi berbagai temuan mutakhir dalam bidang metodologi pendidikan maka posisi kita akan semakin tertinggal ke belakang.

Dalam pendidikan modern murid dipandang sebagai titik pusat terjadinya proses belajar.<sup>8</sup> Murid sebagai subyek yang berkembang melalui pengalaman belajar. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator belajarnya murid, membantu dan memberikan kemudahan agar murid mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya sehingga terjadilah interaksi aktif. Dalam proses belajar mengajar agar membuahkan hasil sebagaimana diharapkan, maka kedua belah pihak baik guru maupun murid perlu memiliki sikap, kemampuan dan

---

<sup>8</sup> Irmansyah Alipandie, *Didaktik Metode Pendidikan Umum* (Surabaya: Usaha Nasional, 1998) hlm. 71

keterampilan yang mendukung proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diinginkan, hal tersebut dapat direalisasikan dalam jenis metode.

Metode belajar termasuk faktor yang turut menentukan tingkat keberhasilan siswa.<sup>9</sup> Sering terjadi seorang siswa yang memiliki kemampuan ranah cipta (*kognitif*) yang lebih tinggi daripada teman-temannya, ternyata hanya mampu mencapai hasil yang sama yang dicapai teman-temannya. Bahkan bukan hal yang mustahil jika suatu saat siswa yang cerdas tersebut mengalami kemerosotan prestasi sampai ketitik yang lebih rendah dari pada prestasi temannya yang berkapasitas rata-rata. Sebaliknya seorang siswa yang sebenarnya hanya memiliki kemampuan ranah cipta rata-rata atau sedang, dapat mencapai puncak prestasi (sampai pada optimal kemampuannya) yang memuaskan, lantaran menggunakan metode belajar yang efektif.

Metode menempati peranan yang tidak kalah pentingnya dari komponen lainnya dalam kegiatan belajar, tidak ada satupun kegiatan belajar yang tidak menggunakan metode. Menurut Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zaini metode dalam belajar mempunyai beberapa kedudukan, diantaranya : *metode sebagai alat motivasi ekstinsik*.<sup>10</sup> Karena itu metode berfungsi sebagai alat perangsang dari luar yang dapat membangkitkan belajar seseorang. Akhirnya dapat dipahami, penggunaan metode belajar yang efektif akan dapat dijadikan alat motivasi ekstrintik dalam kegiatan belajar. Di samping itu metode juga *sebagai strategi dalam belajar*. Karena itu siswa

---

<sup>9</sup> Muhibbin Syah, *Op. Cit.* hlm.125

<sup>10</sup> Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997) hlm. 83

dalam kegiatan belajar harus memiliki strategi sehingga dapat belajar dengan efisien dan efektif. Salah satu langkah untuk memilih strategi itu haruslah menguasai teknik-teknik belajar atau yang biasanya disebut dengan metode belajar, dengan demikian metode belajar adalah strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

Kedudukan metode yang terakhir dalam belajar adalah *sebagai alat untuk mencapai tujuan*. Tujuan adalah arah kegiatan belajar akan diarahkan, tujuan dari kegiatan belajar tidak akan pernah tercapai selama komponen-komponen lain tidak diperlukan. Salah satunya adalah komponen metode. Metode adalah salah satu alat untuk mencapai tujuan, dengan memanfaatkan metode belajar diharapkan pelajar mampu mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Jadi pelajar (siswa) sebaiknya menggunakan metode yang dapat menunjang kegiatan belajar sehingga dapat dijadikan alat yang efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar dari sejarah merupakan perintah langsung dari Allah untuk memperhatikan sunnatullah. Termasuk di sini keharusan mempelajari secukupnya warisan kekayaan intelektual Islam, sebagai upaya kembali menelaah, memahami dan memberi apresiasi. Oleh karena itulah penulis tertarik untuk mengkaji kitab karya syeikh Az-Zarnuji (*Ta'limul Muta'allim*) yang sampai saat ini masih berpengaruh di pondok pesantren (khusus salafiyah) dan masih dijadikan pedoman di dalam menuntut ilmu.



Kitab *Ta'limul Muta'allim Tariqatta'allum* karangan **Burhanuddin Az-Zarnuji** adalah salah satu kitab klasik yang sudah lama dikenal khususnya di lembaga pendidikan pesantren di Indonesia. Kitab ini merupakan karya terkenal berisi prinsip-prinsip belajar secara teoritis dan praxis operasional dalam proses belajar-mengajar. Bagi banyak kyai, kitab ini menjadi salah satu tiang pancang penyangga utama pendidikan pesantren.

Latar belakang tulisan Az-Zarnuji didasarkan atas keprihatinan terhadap banyak peserta didik yang telah berupaya belajar tetapi tidak mendapatkan hasil maksimal seperti yang diharapkan.<sup>11</sup> Mereka tidak mendapatkan ilmu, manfaat darinya, mengamalkan dan tidak merasakan kelezatan ilmu. Hal tersebut dikarenakan kekeliruan mereka dalam memilih metode belajar dan tidak memenuhi beberapa persyaratan belajar.

Metode belajar pada masa sekarang ini telah banyak dikaji oleh para ahli pendidikan, Oleh karena itu penulis akan mengkaji konsep metode belajar menurut Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'limul Muta'allim* dan akan penulis kaji dengan metode belajar dewasa ini.

### C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana arti belajar menurut Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*?

---

<sup>11</sup> Suyatno Prodjodikoro, *Konsep Belajar Menurut Az-Zarnuji*, dalam *Jurnal Penelitian Agama*, (Jogjakarta: Pusat Penelitian IAIN Sunan Kalijaga, 1999) hlm. 83

2. Bagaimana konsep metode belajar menurut Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*?
3. Bagaimana relevansi metode belajar menurut Az-Zarnuji dengan metode belajar dewasa ini?

#### **D. Alasan Pemilihan Judul**

1. Metode dalam proses belajar merupakan suatu cara untuk mencapai tujuan. Sehingga penulis ingin mengetahui konsep metode belajar menurut Az-zarnuji dalam kitabnya *Ta'limul Muta'allim*.
2. Kitab *Ta'limul Muta'llim* sampai saat ini masih banyak diajarkan di pondok pesantren, khususnya pondok pesantren salafiyah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah mengenai kitab tersebut.
3. Kitab *Ta'limul Muta'allim* merupakan warisan karya intelektual muslim yang banyak memberikan pelajaran tentang cara-cara belajar, sehingga bisa dijadikan pedoman dalam mencari ilmu pengetahuan.
4. Sepanjang pengetahuan penulis belum ada tulisan (skripsi) yang meneliti tentang konsep metode belajar menurut Az-Zarnuji.

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan penelitian.

- a. Ingin mengetahui arti belajar menurut Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'limul Muta'allim*.
- b. Ingin mengetahui konsep metode belajar menurut Az-Zarnuji dalam kitab *Ta'limu Muta'allim*.
- c. Ingin mengetahui relevansi konsep metode belajar menurut Az-Zarnuji dengan metode belajar dewasa ini.

### 2. Manfaat penelitian.

- a. Berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan terutama mengenai metode belajar .
- b. Bisa dijadikan petunjuk dan pedoman bagi siswa/mahasiswa dalam memilih metode belajar yang dianggap sesuai dengan proses pembelajaran.
- c. Memperkaya khazanah bagi dunia pendidikan terutama dalam bidang metodologi pendidikan.

## F. Penelitian yang relevan

Ada beberapa penelitaian yang membahas tentang Kitab Ta'limul Muta'allim, diantaranya skripsi Nur Khamid, 1996, mengangkat "*Konsep Belajar Menurut Az-Zarnuji. Dalam Kitab Ta'limul Muta'allim*", yang memfokuskan pada konsep belajar menurut Az-Zarnuji dan relevansinya dengan teori dan praktek pendidikan dewasa ini.

Tesis Muh. Suyudi, 1990, mengangkat “*Konsep Belajar Menurut Az-Zarnuji (Kajian Psikologik Etik Kitab Ta’limul Muta’alim)*”, yang lebih memfokuskan pada Sumber normatif Pendidikan Islam. Mengenai skripsi penulis tentang “*Konsep Metode Belajar Menurut Az-Zarnuji Dalam Kitab Ta’limul Muta’alim*”, yang lebih memfokuskan pada konsep metode belajar Az-Zarnuji dan relevansinya dengan metode belajar dewasa ini (metode active learning, PQ4R dan SQ3R) sepanjang pengetahuan penulis belum pernah diangkat sebelumnya dalam skripsi maupun tesis yang pernah dibaca.

### G. Kajian Teoritik

Studi atas kitab Ta’limul muta’alim sejauh ini bagaimanapun belum memuaskan secara akademik masih banyak aspek pemikiran Az-Zarnuji yang belum terungkap. Namun, kajian-kajian yang ada membuktikan adanya apresiasi yang tinggi terhadap karya abad pertengahan. Upaya penggalian secara lebih tuntas tentu saja sangat diperlukan.

Kajian tentang pemikiran Az-Zarnuji pernah dilakukan oleh Muhammad Abdul Mu’id Khan, Menurutnya pemikiran Az-Zarnuji dapat dimasukkan dalam garis pemikiran mazhab Hanafiyah yang lebih cenderung rasional.<sup>12</sup> Bukti yang ditampilkan adalah bahwa dalam kitab Ta’limul Muta’alim, Az-Zarnuji banyak mengutip pendapat atau menyebut ulama-ulama Hanafiyah, termasuk tokohnya sendiri Abu Hanafiyah.

---

<sup>12</sup> Suyatno Protjodikoro, *Op Cit* hlm. 85

Az-Zarnuji dalam kitabnya *Ta'limul Muta'allim* menawarkan beberapa metode belajar. Ia meletakkan kepentingan menghafal secara gradual disatu pihak, juga menekankan perlunya diskusi (*Munazarah, Mutharahah*) dan dialog (*Muzakarah*) sehingga mencapai pemahaman yang lebih baik dilain pihak. Namun Az-Zarnuji mengutamakan pemahaman dari pada hafalan. Metode belajar oleh Az-Zarnuji lebih mengutamakan diskusi dan dialog sehingga mencapai pemahaman yang lebih baik. Menurutnya, memahami dua kata lebih baik daripada menghafal dua beban buku bacaan.

Kalau dicermati lebih lanjut, pandangan Az-Zarnuji tentang ilmu memang tidak sepadan dari sudut pandang filosofis, dengan pandangan tokoh lain semisal Al-Ghozali tentang konsep yang sama. Az-Zarnuji membicarakan tema ini dalam kitab tunggalnya untuk melandasi keseluruhan tentang idenya.

Metode belajar dewasa ini telah banyak dikembangkan oleh para ahli pendidikan. Diantaranya adalah metode belajar *active learning*, metode ini merupakan sekumpulan strategi yang dirancang oleh Malvin Silbreman seorang profesor dibidang kajian psikologi pendidikan pada Universitas Temple, ia mempunyai reputasi Internasional dalam bidang kajian belajar aktif.

Dengan metode belajar aktif (*aktive learning*) peserta didik akan mampu memecahkan masalah sendiri, yang paling penting melakukan tugas sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki. Belajar aktif merupakan sebuah kesatuan sumber kumpulan strategi-strategi pembelajaran yang komprehensif.

Metode belajar dewasa ini yang juga berkembang adalah metode belajar PQ4R dan metode belajar SQ3R. Metode belajar SQ3R (*Survey, Question, Read, Recite, Review*) yang dipelopori oleh Francis P. Robinson di Universitas Negeri Ohio Amerika Serikat. Metode ini dirancang untuk memahami isi teks.<sup>13</sup> Metode belajar PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) ini juga dirancang oleh Thomas dan Robinson untuk meningkatkan kinerja memori dalam memahami substansi teks. Metode belajar PQ4R dan SQ3R muncul dalam menyikapi perbuatan membaca yang belum memberikan hasil yang maksimal, dan juga belum mengandung daya serap yang lebih tinggi.

## H. Metode Penelitian

Untuk mempermudah jalannya penelitian guna mencapai tujuan yang diharapkan, maka metode penelitian yang akan digunakan dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Pendekatan Penelitian
  - a. Pendekatan Filosofis

Dengan berpikir kritis, evaluatif, dan kontekstual, penulis mengkaji konsep metode belajar Az-Zarnuji dalam Kitab Ta'limul Muta'allim.

---

<sup>13</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Logos Wacana Ilmu) hlm.126

## b. Pendekatan Historis

Pendekatan ini dimaksudkan untuk mengkaji biografi Az-Zarnuji, karyanya, serta kondisi atau situasi pada saat penulisan Kitab Ta'limul Muta'allim.

## 2. Metode Penentuan Objek

penelitian ini adalah studi terhadap suatu objek, maka yang menjadi objek dalam peneliti adalah kitab Ta'limul muta'allim "syarah syeikh" Ibrahim bin Ismail tentang konsep metode belajar menurut Az-zarnuji.

## 3. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah kitab Ta'limul Muta'allim "Syarah" Syeikh Ibrahim bin Ismail yang diterbitkan oleh Maktabah Al-Hidayah Surabaya, yang didukung oleh buku atau kitab yang ada relevansinya dengan permasalahan yang sedang dikaji.

## 4. Metode analisis data.

Metode yang digunakan dalam menganalisa data-data yang terkumpul ialah dengan metode sebagai berikut:

### a. Metode analisis isi (*content analysis*).

Metode analisa isi adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan melalui usaha menemui karakteristik pesan, dan dilakukan secara objektif dan

sistematis<sup>14</sup>. Dalam hal ini, Penulis menganalisis arti belajar menurut Az-Zarnuji serta konsep metode belajar menurut Az-Zarnuji yang terdapat dalam Kitab Ta'limul Muta'allim

b. Metode biografi.

Metode biografi adalah merupakan catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Maksudnya adalah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi dan arti berbagai faktor disekitar subjek penelitian.<sup>15</sup>

Metode biografi dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui biografi Az-Zarnuji, sehingga ditemukan pengalaman hidupnya, riwayat hidupnya, pemikirannya tentang pendidikan guna kepentingan ilmiah. Karena penelitian yang akan dilakukan ini merupakan penelitian kualitatif maka analisa yang dipakai adalah analisa kualitatif, sedangkan teknik analisa menggunakan deduktif analitik dengan tujuan untuk memperoleh maksud yang sebenarnya.

---

<sup>14</sup> Lexi.J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetXIV (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001) hlm: 163

<sup>15</sup> *Ibid.*, hlm. 61



## I. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh (totalitas), sistematis dan menjaga konsistensi pemikiran. Maka dalam penelitian ini penulis dengan sistematika sebagai berikut: sebelum pendahuluan, dimulai dengan beberapa halaman perlengkapan seperti halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, halaman, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi.

Bab I Pendahuluan yang diawali dengan penegasan istilah, latar belakang masalah, Alasan pemilihan judul, tujuan dan manfaat penelitian, Penelitian yang relevan, Kajian teoritik, Metode penelitian dan diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Masuk bab II mengenai tinjauan umum tentang Az-Zarnuji yang terdiri dari: riwayat hidup Az-Zarnuji, Karya Az-Zarnuji, dan pemikiran Az-Zarnuji tentang pendidikan.

Bab III mengenai konsep metode belajar Az-Zarnuji dan metode belajar dewasa ini. yang terdiri dari: pengertian belajar faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, konsep metode belajar Az-Zarnuji, metode belajar dewasa ini, dan relevansi konsep metode belajar Az-Zarnuji dengan metode belajar dewasa ini.

Bab IV berisi tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan kata penutup.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Secara ringkas hasil penelitian ini dapat penulis simpulkan sebagaimana dibawah ini:

1. Belajar menurut Az-Zarnuji hendaklah dengan sungguh-sungguh, terus-menerus ditekuni, mempunyai cita-cita yang tinggi, mengamalkan ilmu yang dipelajari, serta mencari keridhaan Allah. Belajar menurut Az-Zarnuji mengandung nilai ibadah dan bisa mengantarkan kepada kebahagiaan dunia dan akhirat. Disamping itu, belajar menurut Az-Zarnuji merupakan kewajiban bagi setiap kaum muslimin dan tidak terikat oleh ruang dan waktu. Pemikiran Az-Zarnuji tentang belajar tidak terikat oleh ruang dan waktu sejalan dengan perinsip Al-Qur'an dan Hadits dan juga konsep pendidikan seumur hidup ( *long live education* ) yang dirintis oleh Paul Lenrand.
2. Az-Zarnuji menawarkan beberapa konsep metode belajar, ada konsep metode belajar yang sifat kegiatannya dilakukan secara mandiri (menghafal, memahami, mengulang, mencatat), dan ada juga konsep metode belajar yang sifat kegiatannya dilakukan secara berkelompok dalam bentuk dialog dan diskusi ( munazarah, muzakarah, mutharahah). Az-Zarnuji dalam kitabnya umumnya menguraikan aspek cara belajar, ini

sesuai dengan nama kitabnya “ *Ta’limul Muta’allim Thariqat Ta’allum* (mengajar pelajar cara-cara belajar).”

3. Adapun mengenai relevansi konsep metode belajar menurut Az-Zarnuji dengan metode belajar dewasa ini ( active learning, PQ4R dan SQ3R), penulis pikir masih relevan. Karena sama-sama menekankan perlunya keaktifan pelajar dalam proses pembelajaran. Hanya saja dalam metode belajar dewasa ini, yaitu metode active learning kegiatan belajar telah diformat sedemikian rupa dengan baik, sehingga membuat aktivitas belajar para pelajar lebih menantang bila dibandingkan metode belajar Az-Zarnuji. Sedangkan metode belajar PQ4R dan SQ3R dalam memahami substansi teks langkah-langkah yang ditempuh telah diformat sedemikian rupa dengan baik, sehingga akan mempermudah pelajar untuk memahami substansi teks.

## **B. Kata Penutup**

Tiada kata yang pantas untuk penulis panjatkan kepada Allah SWT, selain kata Alhamdulillahirabbil ‘alamin. Sebagai rasa syukur penulis kepada-Nya, karena berkat petunjuk, bimbingan, pertolongan serta belas kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan kajian skripsi ini. Tidak ketinggalan pula ucapan terima kasih penulis buat semua keluarga dan teman-teman yang telah memberi motivasi penulis dalam membuat kajian skripsi ini.

Harapan penulis, mudah-mudahan kajian skripsi ini bermamfaat bagi penulis sendiri khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Sehingga bisa menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pendidikan Islam. Dan selanjutnya dapat mengantarkan kepada pemerhati pendidikan pada pembahasan lebih lanjut yang lebih bermamfaat dimasa mendatang.

Meskipun penulis sudah berusaha mencurahkan segala kemampuan dalam kajian skripsi ini, namun penulis yakin masih banyak kekurangan. Oleh sebab itu, kepada para pembaca penulis harapkan kritik dan saran demi perbaikan selanjutnya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Ahmad, Muhammad, *Ta'limul Muta'allim*, Kairo : Maktaab al-Nahdlah al-Mishriyah, 1986
- \_\_\_\_\_ *Ta'limul at-Tarbiyah al-Islamiyah*, Kairo: Maktab al-Nahdlah al-Mishriyah, 1981
- Alipandie, Imansyah, *Didaktik Metodik Pendidikan umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1984
- Ahmadi, Abu, Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991
- Al-Abrasyi, M. Athiyah, *Al-Tarbiyah al-Islamiyah Wa Falasifatuha*, Beirut: Darul Fikr, 1969
- Al-Ahwani, Fuad, *Al-Tarbiyah fil Islam*, Mesir : Darul Ma'arif, tt
- Al-Toumy al- Syaibani, Omar Muhammad, *Falasafatul Tarbiyah al-Islamiyah*, terjemahan Hasan Langgulung, Jakarta, 1979
- Arifin, M, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Buni Aksara, 1996
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998
- Asrohah, Harun, *Sejarah Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999
- Athiyatullah, Ahmad, *Kamus Islami*, Jilid III. Mesir: Maktabah Nahdlah, 1997
- Atkitson, Mira L, dkk, *Introductional to Psychology*, terjemahan Widjaja Kusuma, Batam : Interaksara, 1996
- Badudu, J. S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 1994
- Baker, Anton, Ahmad Charris Zubair, *Metedologi Penelitian Filsafat*, Jogjakarta : Kanisius, 1990
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1995
- Djamarah, Syaiful Bahri, Aswan Zaini, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997

- Gibb, H.A.R, *The Enclopedia In Islam*, Lieden : E.J. Brill, 1960
- Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1999
- Ibrahim bin Ismail, Syeikh, *Syarah Ta'lumul Muta'allim*, Surabaya : Maktab Al-Hidayah, tt
- Imam Barnadib, Sutari, *Pengantar Ilmu Pendidikan Sistematis*, Jakarta : Andi Offset, 1993
- Kartono, Kartini, *Tinjauan Holistik Mengenai Tujuan Pendidikan Nasional*, Jakarta : Padynya Paramita, 1997
- Langgulung, Hasan, *Asas-asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Al- Husna Zikra, 2000
- Liang Gie, The, *Cara Belajar yang Baik*, Jakarta : PUBIB (Pusat Belajar Ilmu Berguna), 1998
- Madjiri, Busyairi, *Konsep Kependidikan Filosof Muslim*, Jogjakarta : Al-Amin, 1997
- Moleong, Lexy, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993
- Muhaimin, Abdullah Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung : Triganda Karya, 1993
- Nasution, S, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995
- \_\_\_\_\_ *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bina Aksara, 1998
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997
- Noer Aly, Hery, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka, 1991
- Roestiyah, N. K, *Didaktik Metodik*, Jakarta : Bumi Aksara, 1992
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996

- Silberman, Melvin, *Active Learning*, terjemahan Sarjuli, dkk, Jogjakarta : Yappendis, 1996
- Slameto, *Belajar dan Fakto-faktor yang mempengaruhinya*, Jakarta : Rineka Cipta, 1995
- Suryosubroto, B, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, 1997
- Suryono, dkk, *Teknik Belajar Mengajar dalam CBSA*, Jakarta : Rineka Cipta, 1992
- Sujanto, Agus, *Bimbingan Kearah Belajar yang sukses*, Jakarta : Aksara Baru, 1990
- Suyatno Prodjodikoro, *Konsep Belajar Menurut Az-Zarnuji*, dalam Jurnal Penelitian Agama, No. 22 TH.VII Mei-Agustus, 1999
- Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1999
- . *Psikologi Bejalar*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1999
- Syamsuddin Makmum, Abin, *Psikologi Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya, 1996
- Tabrany, Hasbullah, *Rahasia Sukses Belajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 1991
- Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung : Pustaka Setia, 1997
- Universitas Islam Indonesia, *Qur'an Karim dan Terjemahan Artinya*, Jogjakarta: UII Press, 1997
- Usman, Husaini, Purnomo Setiady Akbar, *Metodelogi Penelitian Sosial*, Jakarta : Bumi Aksara, 2000
- Uzer Usman, Moh, Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 1993
- World Assembly of Moslem Youth (WAMY), *Fii Ushulil Khiwar*, terjemahan Abdussalam, dkk, Solo : Intermedia, 1998
- Yatim, Badri, *Sejarah Peradaban Islam*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997
- Yazid, Muhammad bin, *Sunan Ibnu majah*, Beirut: Darul Fikri, tt

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : B i s m a r  
Tempat/ tanggal lahir : Sungai Teritip, 6 mei 1978  
Agama : Islam  
Nama orang tua :  
a. Ayah : Alwi (Alm)  
b. Ibu : Nur Asiah (Alm)  
Alamat : Jl. Pendidikan Rt I/Rw IV no.03  
Sungai Guntung Indargiri Hilir  
Riau  
Pendidikan :  
1. SDN 010 Sungai Guntung : Lulus tahun 1991  
2. MTs Tarbiyah Islamiyah Sungai Guntung : Lulus tahun 1991  
3. MTs Tarbiyah Islamiyah Sungai Guntung : Lulus tahun 1994  
4. MAN Pond.Pest. Tambak Beras Jombang : Lulus tahun 1998  
4. Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga : Masuk tahun 1998  
Pendidikan lain :  
1. Pond.Pest. Ngabar Ponorogo : Tahun 1994 s/d 1995  
2. Pond. Pest. Wahid Hasyim Gaten Jogjakarta : Tahun 1998 s/d 2002

Demikian Daftar Riwayat Hidup dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Jogjakarta, 19 Februari 2003



B i s m a r  
NIM. 98413853